

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, maka proses penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Rahayu di Kabupaten Lumajang dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah melakukan analisis kinerja keuangan. Tempat dilaksanakan penelitian adalah di kantor KSP Rahayu Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Alasan melakukan penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada di KSP Rahayu Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang mengenai penurunan Sisa Hasil Usaha (S.H.U) pada tahun 2018 sampai dengan 2020.

Atas pertimbangan itulah pengkajian permasalahan penurunan Sisa Hasil Usaha (S.H.U) dengan menganalisis dampak yang terjadi menggunakan analisis rasio keuangan menurut PERMENKOP diharapkan dengan adanya analisis tersebut permasalahan yang terjadi dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (S.H.U) di tahun yang akan datang.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Menurut Kuncoro, (2009:153) sumber data internal adalah data sekunder yang sudah tersedia didalam perusahaan.

Untuk penelitian ini yang digunakan adalah data internal yang diperoleh peneliti dari “Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan Hasil Evaluasi Pengawas pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Buku Tahun 2020 “KSP Rahayu Kabupaten Lumajang” dan mendapatkan semua informasi yang nantinya bermanfaat bagi peneliti, baik data tersebut diperoleh dari karyawan, manager maupun pimpinan koperasi tersebut.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Kuncoro, (2009:148) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha yang secara dipublikasikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan seluruh data, guna untuk melengkapi kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya dan Teknik yang digunakan peneliti antara lain *survey*, observasi dan dokumentasi.

3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengumpulkan data dari berbagai sumber baik pribadi maupun kelompok, Data tersebut seperti laporan keuangan, rekapitulasi, personalia, struktur organisasi, peraturan, data produksi, riwayat perusahaan dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian (Sanusi, 2011:105).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diambil berupa data laporan keuangan yang berupa neraca laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan akte pendirian koperasi.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Permodalan
2. Variabel Kualitas Aktiva Produktif
3. Variabel Manajemen
4. Variabel Efisiensi
5. Variabel Likuditas
6. Variabel Kemandirian dan Pertumbuhan
7. Variabel Jati Diri Koperasi

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Aspek Permodalan

Menurut Kasmir, (2008:44) menjelaskan bahwa modal (Ekuitas) merupakan hak yang dimiliki perusahaan.

2. Kualitas Aktiva Produktif

Menurut Marius Sinaga, (2013:01) menjelaskan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah sebagai nilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu

3. Manajemen

Pada dasarnya manajemen koperasi tidak jauh berbeda dengan manajemen perusahaan perdagangan dan perusahaan non bank yang lain. Fungsi manajemen perusahaan berikut juga diterapkan dalam manajemen koperasi, termasuk untuk unit simpan pinjamnya yang berfungsi untuk menyusun rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang termasuk menentukan sasaran usaha yang ingin dicapai pada masa yang mendatang, Menyusun struktur organisasi yang efektif dan efisien, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan bisnis. Secara ringkas ketiga fungsi manajemen diatas disebut kegiatan perencanaan pengorganisasian dan pengawasan Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

4. Efisiensi

Menurut Adisasmita, (2011:22) menjelaskan bahwa efisiensi adalah suatu kondisi atau keadaan, dimana penyelesaian suatu pekerjaan dilaksanakan dengan benar dan dengan penuh kemampuan yang dimiliki.

5. Likuiditas

Riyanto, (2008:25) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

6. Kemandirian dan Pertumbuhan

Penilaian terhadap kemandirian dan pertumbuhan didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu rentabilitas asset, rentabilitas ekuitas, dan kemandirian operasional menurut Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

7. Jati Diri Koperasi

Jatidiri Koperasi menurut Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 adalah untuk mengukur keberhasilan Koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel – variabel ini dapat dijelaskan operasionalnya sebagai berikut:

1. Aspek Permodalan

Permodalan berasal dari kata dasar modal. Menurut Kasmir, (2008:44) menjelaskan bahwa modal (Ekuitas) merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini permodalan yang dimaksud adalah permodalan dalam koperasi yang mencakup beberapa rasio antara lain :

- i) Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- ii) Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang beresiko}} \times 100\%$$

- iii) Rasio Kecukupan Modal Sendiri

$$\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Menurut Marius Sinaga (Arvanbone, 2013:01) menjelaskan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah sebagai nilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu hal ini untuk memudahkan dalam memahami aktiva produktif dalam pembahasan selanjutnya.

Dalam kualitas aktiva produktif dijelaskan beberapa rasio adalah sebagai berikut :

- i) Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman diberikan

$$\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

- ii) Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

- iii) Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah

$$\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

- iv) Rasio Pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman yang beresiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

3. Aspek Manajemen

Pada dasarnya manajemen fungsi manajemen perusahaan berikut juga diterapkan dalam manajemen koperasi, termasuk untuk unit simpan pinjamnya yang berfungsi untuk menyusun rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang termasuk menentukan sasaran usaha yang ingin dicapai pada masa yang akan

datang, menyusun struktur organisasi yang efektif dan efisien, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan bisnis.

Ketiga fungsi manajemen diatas disebut kegiatan perencanaan pengorganisasian dan pengawasan. Beberapa rasio yang ada pada manajemen adalah :

- (i) Manajemen Umum
- (ii) Kelembagaan
- (iii) Manajemen Permodalan
- (iv) Manajemen Aktiva
- (v) Manajemen Likuiditas

4. Aspek Efisiensi

Menurut Susilo (Adisasmita, 2011:22) menjelaskan bahwa efisiensi adalah suatu kondisi atau keadaan, dimana penyelesaian suatu pekerjaan dilaksanakan dengan benar dan dengan penuh kemampuan yang dimiliki. Beberapa rasio yang ada dalam efisiensi antara lain :

- i) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

- ii) Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

- iii) Rasio efisiensi pelayanan

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Catatan: Cadangan risiko adalah cadangan tujuan risiko + penyisihan penghapusan pinjaman.

5. Aspek Likuiditas

Riyanto, (2008:25) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Rasio dalam likuiditas antara lain :

- i) Rasio Kas

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- ii) Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Catatan :Dana yang diterima adalah total Passiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi

6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Penilaian terhadap kemandirian dan pertumbuhan didasarkan pada 3 (tiga) rasio yaitu rentabilitas asset, rentabilitas ekuitas, dan kemandirian operasional.

- i) Rentabilitas Assets

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- ii) Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- iii) Kemandirian Operasional Pelayanan

$$\frac{\text{Partisipasi Netto}}{\text{Beban Usaha + Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

Catatan : Beban Usaha adalah beban usaha bagi anggota

7. Aspek Jati Diri Koperasi

Pada yang tertera pada Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 penilaian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

- i) Rasio Partisipasi bruto

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- ii) Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

$$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

$$\text{PEA} = \text{MEPP} + \text{SHU Bagian Anggota}$$

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisa apa yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya (Anwar Sanusi, 2011:115).

Menurut Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 menjelaskan berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 s/d 7, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dibagi dalam 5 (lima) golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat. Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

SKOR	PREDIKAT
$80 \leq x < 100$	SEHAT
$60 \leq x < 80$	CUKUP SEHAT
$40 \leq x < 60$	KURANG SEHAT
$20 \leq x < 40$	TIDAK SEHAT
< 20	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber : Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

Maka langkah – langkah analisis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data penting laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Kabupaten Lumajang.
- b. Melakukan perhitungan analisis rasio secara umum, analisis perbandingan laporan keuangan dan rasio menurut pedoman pemeringkatan koperasi.
- c. Menganalisis hasil perhitungan dari analisis rasio secara umum, analisis laporan keuangan dan rasio menurut pedoman pemeringkatan koperasi dan menilai pengelolaan keuangan Koperasi Simpan Rahayu Kabupaten Lumajang apa sudah baik atau tidak dan sesuai standar penilaian rasio keuangan koperasi.

Data dalam penelitian ini menggunakan tahun 2018, 2019 dan 2020 data diambil dari Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Kabupaten Lumajang. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun alat analisis yang dapat digunakan adalah rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio Profitabilitas.

Analisis rasio Likuiditas akan memberikan informasi seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi.

Sedangkan analisis dengan ratio Solvabilitas akan memberikan informasi seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang yang berarti berapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

Kemudian analisis dengan rasio aktivitas memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam hal penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efektif, Informasi dari analisa rasio aktivitas tentu saja sangat berguna bagi pihak intern dan ekstern, karena memperlihatkan hasil operasi yang telah dilakukan dan posisi keuangan perusahaan saat ini.

Analisis rasio Profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan.

